



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa
Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang
Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*)**

Skripsi

Oleh

Dewi Wulandari

2016310123

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa
Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang
Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*)**

Skripsi

Oleh

Dewi Wulandari

2016310123

Pembimbing,

Susana Ani Berliyanti, Dra, M.Si

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Dewi Wulandari
Nomor Pokok : 2016310123
Judul : Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 3 Agustus 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Anggota

Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Wulandari

NPM : 2016310123

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah
Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut
(Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13
Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan
Recycle)

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah penulis dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain ketika pengutipan, penulis sudah melakukan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Bandung, Juli 2020



Dewi Wulandari

ABSTRAK

Nama : Dewi Wulandari

NPM : 2016310123

Judul : Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan manajemen sampah di tingkat rumah tangga oleh penabung bank sampah. Tahapan manajemen sampah rumah tangga tertuang pada kebijakan yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Publik dan Implementasi Kebijakan Publik menurut Grindle diukur dari proses pencapaian hasil akhir (*outcomes*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data *snowball sampling* dan wawancara sebagai informan adalah 10 meliputi: Kepala Desa Cirapuhan, Ketua BUMDes Sauyunan, dua orang Pengurus Bank Sampah Desa Cirapuhan, tiga orang perwakilan RW, dua orang perwakilan RT, serta seorang nasabah bank sampah Desa Cirapuhan. Hasil wawancara kemudian *dicoding* dengan menggunakan aplikasi atlas.ti. Setelah itu, analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat perubahan manajemen sampah di tingkat rumah tangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sampah rumah tangga yang berupa pemilahan sampah oleh penabung bank sampah belum sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang diperoleh yaitu: Pertama, hanya sebagian kecil dari penabung bank sampah yang melakukan pengelolaan sampah organik untuk pembuatan kompos. Kedua, sebagian besar penabung bank sampah sudah memilah sampah non organik untuk ditabung ke bank sampah Desa Cirapuhan, namun belum memisahkan sampah plastik sesuai dengan jenisnya. Adapula sebagian kecil penabung bank sampah masih menjual plastik ke pemulung dan membakar sampah plastik. Ketiga, belum adanya sistem pengangkutan langsung perihal sampah residu. Dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan aktivitas penabungan sampah plastik terhenti untuk sementara sehingga manajemen sampah rumah tangga oleh penabung bank sampah kembali pada kebiasaan awal. Kebiasaan tersebut adalah hasil pemilahan sampah plastik dijual ke pemulung ataupun melakukan pembakaran sampah sisa makanan, sampah plastik dan sampah residu.

Kata Kunci: Manajemen Sampah Rumah Tangga, Implementasi Kebijakan Publik

ABSTRACT

Name: Dewi Wulandari

NPM: 2016310123

Title: *Household waste management from the trash Bank Savers Cirapuhan Village, Selaawi Sub-district, Garut Regency (Implementation of Regulation of the Minister of Environment No. 13/2012 on Guidelines for Implementing Reduce, Reuse, and Recycle)*

The study aims to look at changes in waste management at the household level by waste bank savers. The stage of household waste management is set out in the policy which is the Regulation of the Minister of State of the Environment of Indonesia No. 13/2012 on Guidelines for Implementing Reduce, Reuse, and Recycle. The theory used in this study is that Public Policy and Public Policy Implementation according to Grindle are measured from the process of achieving outcomes.

The methods used in this study are qualitative methods with snowball sampling data collection techniques and interviews as informants are 10 including: Cirapuhan Village Head, Chairman of BUMDes Sauyunan, two people of Cirapuhan Village Waste Bank, three RW representatives, two RT representatives, and a customer of Cirapuhan Village garbage bank. The results of the interview are then matched using the atlas.ti app. After that the data analysis is done descriptively to see changes in waste management at the household level.

The results of this study show that the management of household waste in the form of garbage sorting by garbage bank savers has not been in accordance with the Regulation of the Minister of State of the Environment of Indonesia No. 13 of 2012 on Guidelines for The Implementation of Reduce, Reuse, and Recycle. This is evidenced by the results of interviews obtained, namely: First, only a small fraction of waste bank savers do organic waste management for compost making. Second, most garbage bank savers have sorted non-organic waste to be deposited into Cirapuhan Village garbage bank, but have not separated plastic waste according to the type. There are also a small number of garbage bank savers still selling plastic to scavengers and burning plastic waste. Third, there is no direct transportation system regarding residual waste. With the covid-19 pandemic causing the activity of plastic waste storage to temporarily stop so that the management of household waste by garbage bank savers is back to its original habit. The habit is the result of sorting plastic waste sold to scavengers or doing the burning of food waste, plastic waste and residual waste.

Keywords: Household Waste Management, Public Policy Implementation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat serta izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*).**”

Penulisan skripsi ini didedikasikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana I di Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung dengan segala usaha serta pengorbanan yang dialami selama proses penulisan berlangsung. Izinkan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan motivasi yang diberikan selama ini, yaitu kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR yaitu Pak Dr. Pius Sugeng Prasetyo M. Si.
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik yaitu Mas Trisno Sakti, S.IP, MA.
3. Dosen pembimbing selama 1 tahun terakhir yaitu Ibu Susana Ani Berliyanti tidak hanya membimbing juga memberikan pengalaman yang banyak dalam penelitian skripsi ini.
4. Kemudian jajaran dosen-dosen Prodi Ilmu Administrasi Publik serta jajaran pegawai tata usaha FISIP UNPAR selama perkuliahan.

5. Banyak-banyak terimakasih buat Pak Kades Cirapuhan yaitu Pak Nandang Supendi beserta staf Desa Cirapuhan, Pak Iman dan divisi BUMDes Sauyunan dan Pak Ziffun termasuk pengurus Bank Sampah Cirapuhan serta tak lupa pula untuk seluruh tokoh masyarakat di Desa Cirapuhan.
6. Bang Surya, Bang Bayu, Bang Rendra, Kak Dewi dan Kak Avi selaku keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa serta membiayai perkuliahan di UNPAR.
7. Septia Ersya Yulanda yang setiap harinya selalu ada dan sabar mendengarkan suka duka penulis saat mengerjakan skripsi.
8. Nailatul Fadhilah, Putri Novrin dan Wina Sugiani S. sahabat penulis di masa perkuliahan serta memberikan dukungan menyemangati penulis, sukses terus buat kalian.
9. Bang Abrial, Bang Dimas, Bang Yan, Kak Itin terimakasih sudah membantu menjadi teman *sharing* skripsi yang tiada hentinya.
10. Keluarga pertama di Universitas Katolik Parahyangan yaitu Paskibra Unpar 71, yaitu Ezza, Garry, Steven, Maxi, Gavri, Cena, Celine, Esti, Bapew, Stella dan beserta kakak-kakak senior Paskibra Unpar lainnya.
11. Teman-teman semasa perkuliahan Annisa, Angel, Caroline, Chika, Heidi, Indah, Rena, Sou sukses terus kedepannya buat kalian.
12. Teman-teman SMK: Adela, Aisyah, Nadilla, dan Saskia yang selalu mendukung serta mendoakan.
13. Semua yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Skripsi ini sangat menerima kritik dan saran dari rekan-rekan atau pembaca karena masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Bandung, 23 Juli 2020

Dewi Wulandari

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.5 Sistematika Penelitian | 9 |
| BAB II | 10 |
| KERANGKA PEMIKIRAN | 10 |
| 2.1 Kebijakan Publik | 10 |
| 2.2 Implementasi Kebijakan | 11 |
| 2.3 Bank Sampah | 12 |
| 2.4 Manajemen Sampah | 13 |
| 2.4.1 Konsep pembatasan (<i>reduce</i>) | 14 |
| 2.4.2 Konsep guna-ulang (<i>reuse</i>) | 15 |
| 2.4.3 Konsep daur ulang (<i>recycle</i>) | 15 |
| 2.4.4 Relevansi Penelitian Terdahulu | 16 |
| 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian | 19 |
| BAB III | 20 |

| | |
|---|-----------|
| METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Tipe Penelitian..... | 20 |
| 3.2 Peran Peneliti | 21 |
| 3.3 Lokasi Penelitian..... | 21 |
| 3.4 Sumber Data..... | 21 |
| • Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5 Prosedur Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5.1 Wawancara | 23 |
| 3.5.2 <i>Snowball Sampling</i>..... | 23 |
| 3.5.3 Studi Dokumentasi..... | 24 |
| 3.6 Analisis Data..... | 25 |
| 3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan | 26 |
| 3.7.1 Triangulasi Sumber | 27 |
| 3.7.2 Triangulasi Waktu | 27 |
| BAB IV | 28 |
| PROFIL PENELITIAN..... | 28 |
| 4.1 Desa Cirapuhan..... | 28 |
| 4.1.1 Visi dan Misi Desa Cirapuhan | 29 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi Desa Cirapuhan | 30 |
| 4.2 Rekapitulasi Data Penduduk | 31 |
| 4.3 Program Kampung Berseri Astra | 32 |
| 4.3.1 Menentukan dan memilih calon Kampung Berseri Astra (KBA) | 32 |
| 4.3.2 Daftar Kampung Berseri Astra | 33 |
| 4.4 Bank Sampah Desa Cirapuhan | 34 |
| 4.4.1 Visi dan Misi Bank Sampah Desa Cirapuhan | 34 |
| 4.4.2 Pengurus Bank Sampah | 35 |
| BAB V..... | 36 |
| PEMBAHASAN PENELITIAN | 36 |
| 5.1 Manajemen Sampah Rumah Tangga..... | 36 |
| 5.1.1 Kondisi sebelum adanya Program Bank Sampah..... | 36 |

| | | |
|-----------------------------------|---|-----------|
| 5.1.2 | Kondisi setelah adanya Program Bank Sampah..... | 37 |
| 5.1.2.1 | Pelatihan dan pengembangan yang diberikan dalam program pengelolaan sampah di Desa Cirapuhan..... | 39 |
| 5.1.2.2 | Pemilahan Sampah Rumah Tangga..... | 41 |
| 5.1.2.3 | Hasil Perubahan Manajemen Sampah Rumah Tangga..... | 46 |
| BAB VI..... | | 47 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 47 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 47 |
| 6.2 | Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 50 |
| | Sumber Buku..... | 50 |
| | Sumber Website | 50 |
| | Sumber Undang-Undang..... | 52 |
| LAMPIRAN..... | | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Sampah per dusun di Desa Cirapuhan | 5 |
| Gambar 4. 1 Peta Desa Cirapuhan..... | 28 |
| Gambar 4. 2 Struktur organisasi Desa Cirapuhan | 30 |
| Gambar 6. 1 Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Cirapuhan | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Rekapitulasi Penduduk Kecaamatan Selaawi..... | 4 |
| Tabel 4. 1 Data Penduduk Cirapuhan Juni 2020 | 31 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seringkali terjadi benturan permasalahan aspek ekonomi dan lingkungan. Salah satu penyebabnya adalah sumber daya tak terbarukan terus mengalami tekanan akibat dari perilaku konsumsi yang berlebihan dan tidak bertanggung jawab.¹ Vergara dan Tchobanoglous mengatakan bahwa dengan meningkatnya populasi dan daya beli masyarakat di seluruh dunia, lebih banyak barang diproduksi untuk memenuhi permintaan yang meningkat, sehingga mengarah pada produksi lebih banyak sampah.² Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah merupakan barang yang tidak memiliki nilai ekonomis sehingga dibuang begitu saja.

Keberadaan sampah pun tidak dapat dihindarkan pada kehidupan sehari-hari dikalangan masyarakat terutama sampah hasil kegiatan rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Kondisi tersebut menimbulkan bertambahnya *volume*, beragam jenis, dan karakteristik sampah. Secara nasional diperkirakan hanya 60–70% dari total sampah perkotaan yang dapat diangkut

¹ E.J. Sundana, A. D. Sutadian, dan I. Juwana. 'Zero Waste Management Index - A Review' *CR Journal*. 5 (2019): 56.

² E. Amasuomo dan J. Baird. 'The Concept of Waste and Waste Management' *Journal of Management and Sustainability*, 6 (2016): 93.

ke Tempat Pembuangan Akhir oleh instansi pemerintah yang berwenang.³ Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.⁴ Berdasarkan sifatnya sampah bisa dikelompokkan ke dalam tiga jenis:⁵

- 1) Sampah organik merupakan jenis sampah yang dapat mengeluarkan bau tidak sedap dan bisa terurai kembali di tanah dengan memerlukan waktu yang cukup singkat.
- 2) Sampah non organik adalah sampah yang memerlukan ratusan tahun untuk mengurai plastik. Jenis sampah non organik bisa didaur ulang kembali sesuai dengan tahap-tahap pengelolaannya.
- 3) Sampah B3 adalah sampah yang biasanya merupakan sisa dari pengolahan bahan kimia yang berbahaya. Sifat limbah B3 antara lain mudah meledak, mudah teroksidasi, mudah menyala, mengandung racun, menyebabkan iritasi, menimbulkan gejala kesehatan seperti karsinogenik dan mutagenik. Pengelolaan sampah B3 di tingkat rumah tangga hanyalah sebatas pemilahan saja, maka dari itu jenis sampah B3 dilindungi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

³ M. Nizar, et al. 'Manajemen Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep Zero Waste: Studi Literatur.' <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/jse/article/view/500> (10.8.2020).

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 3. <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf> (11.3.2020).

⁵ 99.blog, '11 Jenis Sampah & Cara Mengelolanya.' <https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-sampah-rumah/> (25.2.2020).

Di Indonesia sudah ada payung hukum tentang pengelolaan sampah yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle*. Beberapa pasal berikut menjelaskan bahwa:⁶

- Pasal 2 tentang pelaksanaan kegiatan 3R pada tingkat sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga.
- Pasal 6 menyebutkan tahap-tahap mekanisme kerja bank sampah.

Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi kedua pasal diatas dengan mengambil kasus di Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Pengelolaan sampah di Desa Cirapuhan merupakan permasalahan yang sudah sejak lama dihadapi dan belum tertangani oleh masyarakat Desa Cirapuhan. Pengelolaan sampah yang buruk mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk membakar sampah di pekarangan rumah masing-masing. Bahkan seringkali masyarakat memilih untuk membuang sampah di pinggir jalan dan saluran pembuangan air. Pengelolaan sampah sebelumnya hanya sekedar menumpukan sampah antara organik, anorganik dan B3 di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).⁷

⁶ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. 'Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle pasal 2 dan 6.'
http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/Permen_LH_No_13_Tahun_2012_-_Pelaksanaan_Reduce,_Reuse_dan_Recycle_Melalui_Bank_Sampah.pdf (1.7.2020).

⁷ Hasil observasi pada tanggal 30.08.2019.

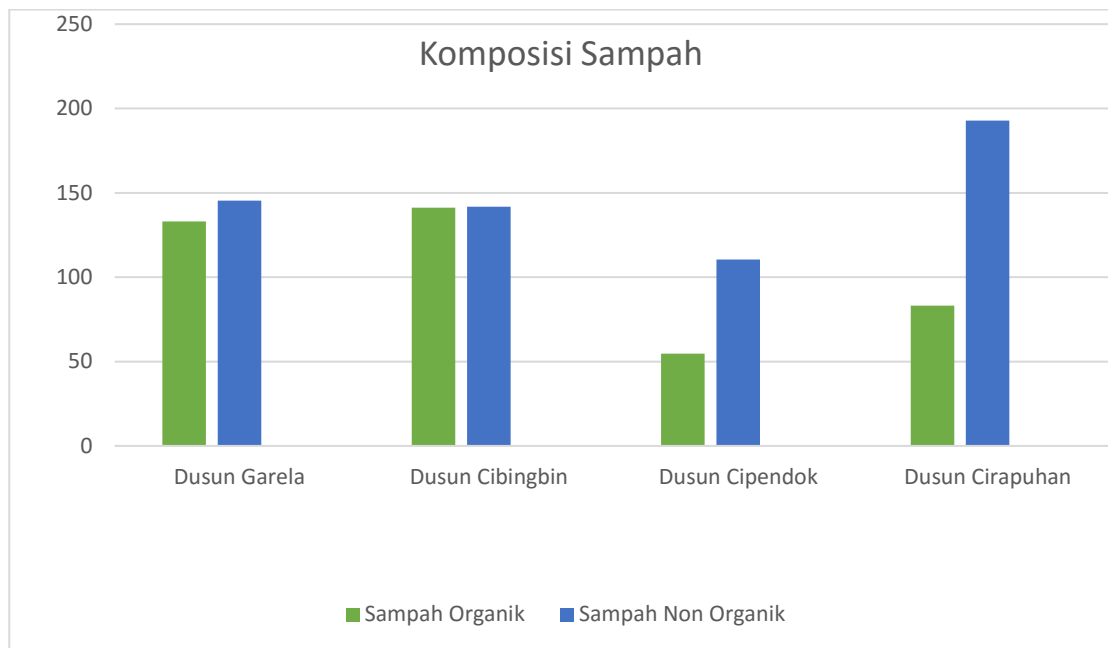
Selain pengelolaan sampah yang buruk juga mempertimbangkan laju pertumbuhan jumlah penduduk Desa Cirapuhan. Berikut data rekapitulasi penduduk di Kecamatan Selaawi:

| NO. | Nama Desa | Jumlah Penduduk | Jumlah KK |
|------------|------------------|------------------------|------------------|
| 1. | Selaawi | 5.066 | 1.490 |
| 2. | Cirapuhan | 8.904 | 2.605 |
| 3. | Samida | 4.939 | 1.417 |
| 4. | Putrajawa | 7.720 | 2.019 |
| 5. | Cigawir | 5.079 | 1.525 |
| 6. | Mekarsari | 5.984 | 1.526 |
| 7. | Pelita Asih | 3.495 | 1.135 |

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Penduduk Kecamatan Selaawi tahun 2017

Sumber Data: dokumen program PIC Desa Cirapuhan, Program Kampung Berseri Astra, Astra-UNPAR 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil rekapitulasi data penduduk Kecamatan Selaawi tahun 2017. Secara garis besar bahwa jumlah penduduk Desa Cirapuhan yang paling banyak yaitu 8.904 jiwa, dengan jumlah Kartu Keluarga 2.605. Hal tersebut, berpotensi meningkatkan volume sampah yang dihasilkan disetiap tahunnya. Melihat potensi tingkat komposisi sampah di Desa Cirapuhan juga menjadi penting. Berikut ini data komposisi sampah hasil survey Tim Program Kampung Berseri Astra Desa Cirapuhan (Program Kerja sama antara PT. Astra Internasional tbk. dan Universitas Katolik Parayangan) di 4 dusun Desa Cirapuhan yaitu Dusun Garela, Dusun Cibingbin, Dusun Cipendok, dan Dusun Cirapuhan.



Gambar 1.1 Jumlah Sampah per dusun di Desa Cirapuhan

Sumber Data: dokumen program PIC Desa Cirapuhan, Program Kampung Berseri Astra, Astra-UNPAR 2020

Data diatas menunjukkan bahwa volume sampah di Desa Cirapuhan lebih banyak sampah non organik daripada sampah organik. Pada Dusun satu yaitu Dusun Garela tercatat sampah non organik lebih banyak sebesar 52% dan sampah organik 48%. Pada dusun dua yaitu Dusun Cibingbin jumlah sampah organik dan non organik hampir sama maka dibulatkan menjadi 50%. Pada dusun tiga yaitu dusun Cipendok, sampah non organik mendominasi sebesar 67% dan sampah organik hanya 33%. Pada dusun empat yaitu dusun Cirapuhan, sampah non organik sebesar 70% dibandingkan dengan sampah organik hanya 30%.

Berdasar pada hasil survei diatas PIC Program Astra Kampung Berseri Desa Cirapuhan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Cirapuhan dan masyarakat membentuk program bank sampah Desa Cirapuhan pada akhir tahun 2019 lalu. Dalam program ini peneliti terlibat sebagai asisten pendamping sejak mulainya Program Kampung Berseri Astra sekitar Bulan Agustus 2019. Peneliti berkesempatan melakukan observasi lapangan sebelum berdirinya bank sampah. Diantaranya observasi pada tanggal 30 Agustus 2019, dan mencatat bahwa upaya pengelolaan sampah di Desa Cirapuhan hanya sampai pada pengangkutan sampah pasar Desa Cirapuhan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Jumlah berat sampah yang dihasilkan diperkirakan sekitar ± 2 kwintal.⁸

Dengan berdirinya bank sampah diharapkan ada perubahan manajemen sampah di tingkat rumah tangga, serta mengubah perilaku penabung bank sampah untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat ini juga perwujudan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terdapat pada beberapa pasal mengenai Pemerintah Daerah mendorong partisipasi masyarakat yaitu:⁹

- Pasal 354 (1) menyebutkan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah harus mendorong partisipasi masyarakatnya.

⁸ Hasil observasi pada tanggal 30.08.2019.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. 'Tentang Pemerintah Daerah Pasal 354.' <https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf> (12.7.2020).

- Pasal 354 (2) juga mengatakan kelompok dan organisasi masyarakat juga berperan aktif dalam penyelenggaraan melalui dukungan pengembangan kapasitas masyarakat.

Tujuan dibentuknya program bank sampah yaitu mendorong perubahan pengelolaan sampah pada tingkat rumah tangga. Saat peluncuran bank sampah di Desa Cirapuhan bulan November 2019, tercatat ada 54 orang mendaftar sebagai penabung bank sampah dengan jumlah sampah plastik yang terkumpul sekitar 95 kg. Pada operasi penabungan tahap pada tanggal 15 Desember 2019 terkumpul lagi sekitar 54 kg.¹⁰

Penelitian ini ingin mengetahui apakah setelah ada bank sampah maka ada perubahan manajemen sampah di tingkat rumah tangga penabung. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*).

¹⁰ Wawancara melalui telepon (29.3.2020).

1.2 Pertanyaan Penelitian

“Apakah terjadi perubahan proses manajemen sampah rumah tangga pada penabung bank sampah di Desa Cirapuhan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah untuk melakukan upaya pengelolaan sampah dari tingkatan terkecil yaitu keluarga atau komunitas. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam manajemen sampah memberikan pengaruh terhadap berkurangnya kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai dan membakar sampah di Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini bermaksud untuk melihat perubahan proses manajemen sampah rumah tangga di Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi bagi beberapa pihak sebagai salah satu pengetahuan dalam ilmu pendidikan untuk memberikan penambahan wawasan serta sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang serupa.

1.5 Sistematika Penelitian

Gambaran secara umum tentang sistematika penelitian ini terdiri atas enam bagian bab yaitu Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kerangka Pemikiran, Bab III: Metodologi Penelitian, Bab IV: Profil Penelitian, Bab V: Analisis, Bab VI: Kesimpulan dan Saran